

Volume 1, Nomor 2, September 2012

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpfkip@gmail.com

Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

PENERAPAN MODEL *TEACHING WITH ANALOGIES* (TWA) DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI MA

Fitria Rahmawati, Indrawati, Rif'ati Dina H

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember
email: gufi.rahma@gmail.com

Abstract: This study focuses on implementing Teaching With Analogies (TWA) model in physics instructional at Islamic senior high school. The study has two purposes. Firstly, to examine the differences of students' achievement between students who were learned by TWA model and students who were not learned by TWA model. Secondly, to examine the differences of students' physics retention between students who were learned by TWA model and students who were not learned by TWA model. The kind of this study was true experiment by randomized post test only group design. The sample of this study were students in Islamic school senior high school, where learn physics. The sample consisted of two classes. One of the class was assigned randomly to the control group, and another class was assigned to the experimental group. Physics instructional process by TWA model was conducted in experiment class. Physics instruction at control class by conventional model. The data were collected by observation, documentation, test, questionnaire, and interview. The data were analyzed by independent sample T-test. Both of physics achievement and physics retention were analyzed by independent sample T-test. The results were: (1) there was significant differences of students' physics achievement between students who were learned by TWA model and students who were not learned by TWA model; (2) there was significant differences of students' physics retention between students who were learned by TWA model and students who were not learned by TWA model.

Keywords: Teaching With Analogies model, achievement, retention.

PENDAHULUAN

Fisika bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses dan produk tentang pengkajian gejala alam. Fisika merupakan ilmu yang sistematis dan menyatu. Sistematis karena produk yang satu berkaitan dengan produk yang lain, dan menyatu karena produk satu dengan lainnya dapat saling menunjang (Sutarto dan Indrawati, 2010:2-3). Sifat materi fisika ada yang abstrak, ada yang konkret. Materi fisika yang bersifat abstrak sulit untuk divisualisasikan, membuat siswa kesulitan dalam menelaah konsep-konsep fisika yang bersifat abstrak. Hal inilah yang membuat siswa beranggapan fisika sulit dan membosankan. Karakteristik materi fisika yang bersifat abstrak menimbulkan kesulitan siswa dalam menelaah konsep fisika kecuali jika dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari. Menjembatani permasalahan karakteristik materi yang bersifat abstrak, dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran, atau media sebagai model.

Guru fisika dalam pembelajaran sering kali menggunakan analogi pada saat

berkomunikasi dengan siswa untuk menyampaikan konsep-konsep fisika yang berada di luar jangkauan persepsi indera, dengan analogi para guru membantu siswa membangun pengertian-pengertian, konsep-konsep baru yang seringkali rumit dan abstrak dari konsep yang telah diketahui dengan baik.

Menurut Kurniarsih *et al* (2009) pada konteks aktivitas belajar-mengajar fisika tingkat sekolah menengah atas, penggunaan analogi lebih dimaksudkan untuk memperkuat suatu konsep yang baru atau sedang dipelajari dengan memanfaatkan konsep fisika yang lain yang sebelumnya sudah dipahami siswa.

Pemilihan konsep analogi perlu hati-hati, jika siswa mendapatkan konsep analog yang kurang familiar maka siswa tidak akan dapat memahami isi dari pembelajaran, demikian juga ketika konsep target mudah untuk divisualisasikan maka pembelajaran analogi tidak lagi diperlukan. Karakteristik materi yang bersifat abstrak, kompleks, dan sulit divisualisasikan maka pembelajaran dengan analogi digunakan sebagai alternatif. Penggunaan analogi yang tidak efektif dapat